

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia industri dewasa ini, persaingan yang terjadi semakin ketat. Salah satu persaingan dapat terlihat pada setiap industri, di mana setiap industri berlomba-lomba untuk memenuhi permintaan konsumen.

UD. Mutiara merupakan sebuah perusahaan yang berada di kota Tegal, Jawa Tengah yang bergerak sebagai distributor produk makanan dan minuman, seperti jahe susu, jelly, mie, makanan ringan, coklat, wafer, permen, kerupuk dan bihun. Produk yang ditawarkan kepada konsumen berasal dari beberapa pabrik yang berada di Kota Semarang dan Kota Surabaya. Produk tersebut didistribusikan kepada distributor cabang dan beberapa pengecer. Target wilayah distribusi UD. Mutiara adalah Tegal, Brebes, Slawi, Tanjung, Bandar Harjo, Kersna dan sekitarnya. Cakupan wilayah yang dilayani oleh UD. Mutiara tersebar di beberapa kota di sekitar Kota Tegal sehingga UD. Mutiara memerlukan persediaan barang yang cukup agar setiap permintaan yang ada dapat dipenuhi. Jika kebutuhan konsumen tidak dapat dipenuhi maka konsumen akan mencari produk lain yang berasal dari kompetitor. Hal ini akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian dan kehilangan pasar yang ada. Tidak hanya kekurangan persediaan saja yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan, tetapi kelebihan persediaanpun mengakibatkan peningkatan biaya simpan.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan dewasa ini adalah terjadinya kekurangan persediaan (*stock out*) serta terkadang perusahaan mengalami kelebihan persediaan (*over stock*). Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini penulis melakukan suatu analisis yang berguna dalam meningkatkan kinerja dari pelayanan pengendalian persediaan perusahaan menjadi lebih baik lagi. Dimana dalam peningkatan pengendalian persediaan diharapkan dapat

memberikan kepuasan pelayanan kepada konsumen. Metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan perusahaan yaitu pemesanan barang yang dilakukan secara rutin satu minggu sekali dengan jumlah pemesanan ditentukan berdasarkan jumlah maksimum kapasitas penyimpanan di gudang dikurangi dengan jumlah persediaan pada saat pemesanan dilakukan.

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin membantu perusahaan menyelesaikan masalah yang ada dengan merancang sistem pengendalian persediaan yang baik untuk dalam mengendalikan persediaan dimana hal tersebut dilakukan dengan meminimasi biaya pengendalian persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengamatan awal yang telah dilakukan penulis maka dapat diidentifikasi bahwa sistem pengendalian perusahaan saat ini sudah baik, namun ada baiknya jika dilakukan suatu analisis yang berguna untuk meningkatkan pengendalian persediaan perusahaan. Hal tersebut dapat berguna sebagai salah satu cara pemecahan masalah dalam mengurangi permasalahan kekurangan persediaan (*stockout*) dan kelebihan persediaan (*overstock*) yang sering dialami oleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan usulan penggantian perencanaan persediaan yang lebih baik dan tepat guna mempertahankan kelangsungan hubungan dagang perusahaan dengan konsumen serta untuk memenangkan persaingan dengan meminimasi total biaya pengendalian persediaan.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih spesifik dan tidak terlalu luas. Pembatasannya adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk meramalkan *demand* adalah data permintaan periode Februari 2010 - Januari 2011.
2. Produk yang menjadi bahan pengamatan yaitu produk makanan.

3. Produk yang akan dikendalikan meliputi produk-produk yang berasal dari *supplier*, di mana *supplier* ini termasuk ke dalam klasifikasi A berdasarkan klasifikasi ABC.

Untuk asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga jual produk dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
2. Besar biaya pesan dan biaya simpan selama penelitian adalah konstan.
3. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi yang ada maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana metoda pengendalian persediaan yang diimplementasikan perusahaan saat ini?
2. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan perusahaan yang diimplementasikan saat ini?
3. Metode pengendalian persediaan yang bagaimana yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini?
4. Apa manfaat yang akan didapatkan perusahaan jika meimplementasikan metode pengendalian persediaan yang diusulkan penulis?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi metoda pengendalian persediaan perusahaan saat ini.
2. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan perusahaan saat ini.
3. Memberikan usulan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini.

4. Mengetahui manfaat yang akan didapatkan perusahaan jika perusahaan memimplementasikan metode pengendalian persediaan yang diusulkan penulis.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

#### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tahapan-tahapan penelitian yang terstruktur untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat meneliti lebih terarah.

#### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Berisi data-data dari perusahaan tempat penulis mengamati, yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

#### **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Berisikan pengolahan data yang diolah dengan metode usulan dan analisis dari hasil pengolahan data.

#### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya.